

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang ditinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati atau melebihi 0 km/jam sehingga menyebabkan terjadinya antrian. Pada saat terjadinya kemacetan, nilai derajat kejenuhan pada ruas jalan akan ditinjau dimana kemacetan akan terjadi bila nilai derajat kejenuhan mencapai lebih dari 0,5.

Kemacetan lalu lintas adalah situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan banyak terjadi di kota kota besar, terutamanya yang tidak mempunyai transportasi publik atau sistem lalu lintas yang tidak baik atau memadai ataupun juga tidak seimbangya kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi yang terus meningkat, parkir liar, kurang maksimalnya penggunaan transportasi umum, dan adanya kecelakaan lalu lintas.

Baiknya suatu jaringan jalan sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Ketika jaringan jalan memiliki suatu kinerja jalan yang baik, banyak keuntungan yang di dapatkan pada suatu daerah tersebut.

Di Provinsi Jambi, banyak kita temukan kemacetan salah satunya di jalan Jambi – Tembesi jika di lihat dari segi geometriknya diklasifikasikan sebagai jalan

kolektor primer. Jalan kolektor primer adalah jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antar pusat kegiatan nasional dengan kegiatan lokal, antar pusat kegiatan wilayah. Jalan Jambi Tembesi pada waktu pagi, siang dan sore hari jalan ini sangat padat ketika pekerja memulai aktivitas dan saat mereka pulang kerja, ditambah lagi banyaknya pedagang kaki lima yang menggunakan bahu jalan, kendaraan berhenti dan parkir di pinggir jalan, keluar masuk melalui sisi jalan, juga pejalan kaki yang hendak menyebrang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Kemacetan Lalu Lintas Yang Di Sebabkan Kendaraan Anggkutan Transportasi Dari Arah Sarolangun Ke Jambi.” Ada beberapa metode untuk menganalisa kemacetan kendaraan pada jalan, salah satunya yaitu metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) Tahun 1997 yang diterbitkan oleh Dirjen Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah Penulis paparkan, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan Penulis angkat pada skripsi kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa kinerja ruas jalan pada Jalan Tembesi – Jambi.
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kepadatan dan kemacetan pada Jalan Tembesi – Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas di dapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Agar dapat menganalisa dalam mengatasi kemacetan lalu lintas pada Jalan Tembesi – Jambi.
2. Menganalisis faktor-faktor yang menghambat terjadinya kemacetan pada Jalan Tembesi – Jambi.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mengacu pada angkutan transportasi yang melintasi Jalan Tembesi – Jambi.
2. Subjek dari penelitian ini adalah hanya membahas tentang spesifikasi dari kemacetan yang terjadi di Jalan Tembesi – Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai analisa kinerja jalan yang terkena dampak kepadatan jalan dan kemacetan.
2. Sebagai masukan / atau referensi sebagai perbandingan bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti hal yang sama.
3. Sebagai bahan pertimbangan, masukan dan saran pada instansi terkait dalam menjalankan tugas dan membuat kebijakan.